

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sastra di Indonesia telah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal itu dibuktikan dengan banyak bermunculan sastrawan baru. Dunia sastra yang begitu luas memiliki daya tarik tersendiri bagi penikmat sastra. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pun turut mempengaruhi eksistensi dunia sastra. Hidayani (2009:5) mengatakan kata sastra berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu *sa* yang berarti mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk atau intruksi; dan *tra* yang berarti alat atau serana. Menurut Kosasih (2003:194) secara etimologis atau asal usulnya, istilah kesusatraan berasal dari Sansekerta, yakni *susastra* yaitu, *su* yang berarti bagus atau indah; *sastra* yang berarti buku, tulisan atau huruf. Jadi, *susastra* berarti tulisan yang bagus atau tulisan yang indah sebagai alat untuk mengajar, buku petunjuk, dan buku intruksi atau pengajaran.

Karya sastra diciptakan oleh sastrawan untuk mengungkapkan persoalan tentang kehidupan. Karya sastra merupakan pengungkapan sastrawan melalui bahasa mengenai realita kehidupan. Menurut Semi (2012:1), “Sastra merupakan cabang kesenian yang selalu berada dalam peradaban manusia semenjak ribuan tahun yang lalu”. Kehadiran sastra ditengah manusia tidak dapat ditolak, bahkan kehadiran tersebut diterima sebagai salah satu realita sosial budaya.

Bahasa merupakan media utama sastra. Melalui bahasa pengarang dapat mengungkapkan hasil pemikirannya baik secara implisit maupun eksplisit. “Satu kata seribu makna” istilah tersebut sepertinya memang layak untuk bahasa sastra karena bahasa sastra adalah bahasa yang abstrak dan ambigu.

Karya sastra juga dapat memberikan manfaat kepada pembaca, apabila unsur-unsur yang membangun karya sastra itu membentuk kesatuan yang wajar, hal itu sejalan dengan pendapat Tarigan (2011:143) yaitu, “Berhasil atau

tidak pengarang dalam mengarang ceritanya tergantung pada suatu kesatuan yang hidup dan segar, wajar dan alamiah”. Menurut Semi (2012: 67), bila hendak mengkaji dan meneliti karya sastra, maka yang harus diteliti adalah unsur yang membangun karya sastra tersebut, seperti tema, alur, latar, penokohan atau karakter, dan gaya bahasa serta hubungan harmonis. Menurut Nurlailah (2008:225), sastra adalah setiap bahasa berbentuk syair berisi imajinasi yang baik, ilustrasi yang indah, makna yang kuat dan hikmah yang sesuai yang berpengaruh terhadap pembinaan jiwa, kepekaan rasa dan kefasihan lisan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan sastra adalah seni bahasa. Karya sastra merupakan ungkapan perasaan pengarang yang mendalam. Sastra merupakan cerminan peristiwa dan ekspresi pikiran, lukisan dalam bahasa. Salah satu karya sastra berupa novel. Novel antara lain penokohan atau karakteristik yang perlu dikaji untuk menjadi sebuah karya sastra yang harmonis. Novel dipilih dalam penelitian ini karena novel bisa dijadikan bahan ajar untuk anak SMA.

Sebelum membahas objek yang akan diteliti, akan dijelaskan tentang alasan mengambil novel *Negeri Di Ujung Tanduk*. Novel *Negeri Di Ujung Tanduk* digunakan sebagai penelitian karena makna yang terkandung di dalamnya sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari, yakni permasalahan sosial dalam masyarakat. Kemudian dijelaskan tentang sosiohistori pengarang dan objek yang akan diteliti yakni tentang permasalahan sosial yang terkandung dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye. Ketertarikan terhadap masalah sosial dikarenakan masalah sosial sangat erat hubungannya dengan lingkungan sekitar, sehingga banyak sekali hal yang perlu diperhatikan dalam berbagai masalah sosial, mulai dari sebab akibat masalah sosial itu terjadi dan bagaimana bentuk pemecahan terhadap masalah sosial tersebut. Dari macam masalah sosial di atas, maka dapat diimplementasikan dalam pembelajaran sastra di SMA.

Dalam penelitian ini penulis akan mengungkapkan jenis-jenis permasalahan sosial yang terkandung dalam cerita dan karakteristik tokoh yang

disajikan pengarang kepada pembaca dalam novel *Negeri Di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye. Masalah sosial ini diangkat dan perlu dikaji agar dapat memberikan pembelajaran bagi pembaca khususnya anak SMA. Dengan memahami masalah sosial yang ada dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* pembaca mampu mengetahui macam-macam masalah sosial yang ada dalam kehidupan.

Tinjauan yang digunakan yakni tinjauan sosiologi sastra. Sosiologi sastra merupakan ilmu yang mengaitkan antara sosial dengan sastra. Menurut Saraswati (2003:1), sosiologi sastra merupakan suatu ilmu interdisipliner (lintas disiplin), antara sosiologi dan ilmu sastra. Tinjauan ini digunakan dalam penelitian karena sosiologi sastra mencakup tentang semua ilmu sosial, salah satunya adalah permasalahan sosial.

Novel *Negeri Di Ujung Tanduk* akan diimplemtasikan ke dalam bentuk pembelajaran sastra di SMA karena novel tersebut memiliki berbagai macam aspek kebahasaan yang tidak hanya ditentukan oleh masalah yang dibahas, tapi juga faktor-faktor lain seperti: cara penulisan yang dipakai pengarang, ciri-ciri karya sastra, dan kelompok pembaca yang ingin dijangkau pengarang. Cerita dalam novel *Negeri Di Ujung Tanduk* sangat cocok untuk pembentukan karakter siswa karena dalam cerita dijelaskan bagaimana cara melakukan pemecahan masalah dengan tidak melihat dari sudut pandang satu saja. Novel tersebut sangat berkaitan dengan latar belakang kehidupan sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami isi cerita sehingga bisa membentuk karakter mereka. Guru harus ikut berpartisipasi dalam pembelajaran sastra di SMA dan memberikan suatu bimbingan kepada siswa seperti melakukan analisa novel dalam bentuk struktur novel dan lain sebagainya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sosiohistori pengarang novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye?
2. Bagaimana struktur dalam novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye?

3. Masalah sosial apa sajakah yang terkandung dalam novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye?
4. Bagaimana implementasinya dalam pembelajaran sastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan sosiohistori pengarang novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye
2. Mendeskripsikan struktur novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye.
3. Mendeskripsikan masalah sosial dalam novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye.
4. Mendeskripsikan implementasi dalam pembelajaran sastra di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis, yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagi penikmat sastra, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan sastra Indonesia dalam hal analisis sebuah novel.
- 2) Bagi para penulis pertama, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam menulis karya sastra yang lebih baik lagi.
- 3) Bagi pengajar sastra dapat memberikan kontribusi bagi pelajar sastra khususnya mengenai protes sosial dan karakteristik tokoh yang terdapat dalam novel.
- 4) Bagi penulis penelitian ini diharapkan menjadi bahan tambahan wawasan ilmu pengetahuan mengenai analisis karya sastra yang berbentuk novel